

**PROFIL LULUSAN, DESKRIPSI KUALIFIKASI DAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI ILMU HADIS
JENJANG S2 PROGRAM MAGISTER**

1. Profil Lulusan Program Studi

Magister yang Ahli dalam bidang Ilmu Hadis yang mampu mengembangkan keilmuan hadis berbasis pendekatan integrasi keilmuan, multi dan interdisipliner yang mampu menghasilkan karya yang inovatif dan teruji serta dapat pengakuan dunia nasional/internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Mampu mengembangkan kajian hadis yang klasik dan kontemporer melalui riset yang menghasilkan karya inovatif dan teruji
2	Peneliti	Mampu mengelola riset yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan diakui oleh nasional dan internasional dengan beragam metode dan pendekatan yang digunakan.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	mampuan Kerja	Mampu	1. Mampu mengembangkan

		mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	teori-teori ilmu hadis melalui riset dengan pendekatan inter, mullti disiplinier 2. Mampu menghasilkan karya inovatif dalam bidang ilmu hadis dengan pendekatan inter dan multidisipliner
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	1. Menguasai ragam teori ilmu hadis melalui pendekatan inter atau Multidisipliner 2. Mampu memecahkan permasalahan keagamaan di masyarakat berdasarkan keilmuan ilmu hadis dengan pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	Mampu mengelola riset dan pengembangan keilmuan hadis yang bermanfaat bagi masyarakat serta keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai teori-teori, metode, kaidah-kaidah dan ragam penelitian hadis baik melalui pendekatan inter atau multidisipliner
2. Menguasai teori perkembangan hadis melalui pendekatan historiografi
3. Menguasai teori *Ma'ani al-Hadis* dalam rangka mengembakan kajian hadis tematik dan integrasinya dalam sains.
4. Menguasai teori dan metode kritik matan hadis berdasarkan kajian tashih al-hadis dengan teknik interpretasi secara tekstual maupun kontekstual

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
4. mampu mengidentifikasibidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan

memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Menerapkan dan mengembangkan berbagai teori, kaidah-kaidah dan pendekatan dalam mengungkap makna Hadis-hadis Nabi dalam memecahkan persoalan social kemasyarakatan berdasarkan keilmuan hadis.
2. Memetakan dan mengkategorisasi naskah syarah hadis yang berbahasa Arab dan Lokal dalam rangka pengembangan keilmuan Hadis.
3. Mampu memetakan dan mengklasifikasi ragam pendekatan dan metode dalam kajian hadis kontemporer
4. Mampu mendokumentasikan penelitian ilmu hadis dan hadis dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional maupun internasional.

1. Pemetaan Bahan Kajian

Berdasarkan hasil workshop kurikulum Pascasarja, ditetapkan rumusan kompetensi dan peta bahan kajian pada Program Studi S2 Ilmu Hadis yang mengacu pada KKNI dan SNPT. Adapun Bidang ilmu yang menjadi fokus kajian pada program studi ini meliputi; (1) Ilmu Tafsir, (2) Ilmu Hadis, (4) Pemikiran Islam, (5) Sejarah dan Peradaban Islam. Khusus pada sarjana strata 2 Ilmu Hadis, bidang kajian tersebut dibagi dalam bentuk konsentrasi bidang ilmu. selain bidang kajian tersebut, ditambah 4 bahan kajian yang dijadikan dasar bagi seluruh bidang konsentrasi, dan beberapa bahan kajian pilihan sebagai pengetahuan tambahan yang disesuaikan dengan karya tugas akhir yang akan dibuat. Masing-masing bidang konsentrasi tersebut memuat

isi/materi sebagai muatan minimum yang wajib dipenuhi dalam rangka mencapai kompetensi lulusan. Selanjutnya materi materi tersebut akan dikaitkan dengan pencapaian capaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki pada profil lulusan.

A. KURIKULUM MATA KULIAH S2 PRODI ILMU HADIS

Magister S2 Ilmu Hadis	
1	Ulumul Quran dan Tafsir
2	Ulumul Hadis
3	Sejarah Pemikiran dalam Islam
4	Filsafat Ilmu
5	Matrikulasi Bhs Arab
6	Matrikulasi Bahasa Inggris
7	Studi Naskah Hadis (BhsArab)
8	Studi Naskah Hadis (Bhs Inggris)
9	Ilmu Tarikh al-Hadis
10	<i>Qawaid al-Tahdis</i>
11	<i>Metode Kritik Sanad</i>
12	<i>Metode Kritik Matn</i>
13	<i>Manhaj al-Muhadditsin</i>
14	<i>Ilmu Ma'anil Hadis</i>
15	<i>Ilmu Mukhtalif al-hadis</i>
16	<i>Metode Penelitian Hadis</i>
17	Tesis

Berikut ini disajikan Tabel 2 tentang Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran, Bidang Kajian dan Profil Lulusan.

Tabel 2. Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran, Bidang Kajian dan Profil Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Bidang Kajian	Profil Lulusan
1.	Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai	Terintegrasi dalam semua bahan kajian	

2.	Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan khusus	Ilmu Hadis	Menguasai pengetahuan dalam bidang ilmu hadis melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk dapat melakukan pengembangan keilmuan dan pemecahan masalah
3.	Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan khusus	Studi kritik Hadis	Mampu melakukan riset dengan berbagai pendekatan dalam bidang ilmu hadis atau praktik profesionalnya dan menghasilkan karya kreatif, original dan teruji
		Studi Naskah hadis klasik dan kontemporer	
		Metodologi penelitian hadis	
4.	Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan	Tambahan	
		Penciri Universitas/Program Studi	

5. Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian dan Pembobotan SKS

Tabel 3. Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian dan Pembobotan SKS

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Bobot SKS	Jml SKS
1	Capaian Pembelajaran Pengetahuan Umum	umum/Penciri Universitas	Ulumul Qur'an dan Tafsir	3	
			Ulumul Hadis	3	
			Sejarah Pemikiran dalam Islam	3	
			Filsafat Ilmu		
Jumlah					9
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Bobot SKS	Jml SKS

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Bobot SKS	Jml SKS
Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus					
2	2.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus	Ilmu Hadis	Ilmu Tarikh al-hadis	3	
			Qawaid al-Tahdis	3	
			Metode Penelitian Hadis	3	
			Metode Kritik Sanad	3	
			Matode Kritik Matn	3	
			Manhaj al-Muhadditsin	3	
			Ilmu Mukhtalif al-hadis		
	Hadis	Ilmu Ma'anil Hadis	3		
		Studi Naskah Hadis bhs Arab	3		
		Studi Naskah hadis bhs Inggris	3		
			3		
Jumlah					9
Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan					
3	1.1. Capaian Pembelajaran bidang Keterampilan Umum		Matrikulasi Bahasa Arab	0	
			Matrikulasi Bahasa Inggris	0	
			Tesis	6	
	Jumlah				
	3.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus	Sama dengan bahan kajian pada capaian pengetahuan khusus	Sama dengan mata kuliah pada capaian pengetahuan khusus		
Jumlah					12/Kons

	3.3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan	Disesuaikan dengan Fokus kajian pada Tesis pada masing-masing Program studi	Tergambar dalam beberapa matakuliah pilihan yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa maksimal 2 matakuliah dan disesuaikan dengan fokus kajian Tesis		
Jumlah					6

6. Distribusi dan Kode Mata Kuliah

A. MATA KULIAH UNIVERSITAS

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEM	SINGK.
1	PAS1301	Ulumul al-Quran dan Tafsir	3	1	UQT
2	PAS1302	Ulumul Hadis	3	1	UHD
3	PAS1303	Sejarah Pemikiran dalam Islam	3	1	SPI
4	PAS1304	Ilmu Tarikh al-Hadis	3	1	ITH
5	PAS1005	Qawaid al-Tahdis	3	1	QWT
6	PAS0106	Matrikulasi Bahasa Arab	0	1	MBA
7	PAS	Filsafat Ilmu	3	1	FIL
8	PAS	Matrikulasi Bahasa Inggris	0	2	MBI
9		Tesis	6	4	TSS
Jumlah			24		

B. MATA KULIAH KONSENTRASI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEM	SINGK.
1	DID6301	Metode Penelitian Hadis	3	2	MPH
2	DID6302	Metode Kritik Sanad	3	2	MKS
3	DID6303	Metode Kritik Matn	3	2	MKM
4	DID6304	Ilmu Ma'anil Hadis	3	3	IMH

5	DID6305	Manhaj al-Muhadditsun	3	3	MMH
6.	DID6306	Ilmu Mukhtalif al-Hadis	3	3	ILH

D. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEM	SINGK.
1	DID5301	Studi Naskah Hadis (bhs Arab)	3	2	SNHA
2	DID5302	Studi Naskah Hadis (bhs Inggris)	3	3	SNHI

7. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran memerlukan satu atau lebih metode pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran Ilmu Hadis diantaranya *Problem Based Learning* dan konstruktivisme,

Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran adalah mahasiswa diminta untuk membangun konsep berdasar hasil telaah kritis terhadap teori-teori dari berbagai sumber yang kemudian disandingkan dengan fenomena yang berkaitan dengan bidang kajian yang mereka tekuni. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah diskusi dan penugasan. Diskusi dimaksudkan untuk mengelaborasi lebih banyak sudut pandang dari mahasiswa dan dosen terkait konsep yang telah disusun.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan suatu pendekatan yang mendorong mahasiswa untuk berpikir tingkat tinggi.. Oleh karena itu dalam pengelolaannya diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang dan perubahan pola pikir pada diri dosen itu sendiri. Pada saat melakukan perencanaan, dosen merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga mampu merancang berpikir dan mendorong mahasiswa menggunakan pikirannya secara sadar untuk memecahkan masalah.

Pemecahan masalah tidak bisa dilepaskan dari tokoh utamanya, yaitu George Polya. Menurut Polya, dalam pemecahan suatu masalah terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahannya, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh (looking back). Empat tahapan pemecahan masalah dari Polya tersebut merupakan satu kesatuan yang sangat penting untuk dikembangkan. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah adalah melalui penyediaan pengalaman pemecahan masalah memerlukan strategi berbeda-beda dari satu masalah ke masalah lainnya. Proses pembelajaran di atas didukung oleh media pembelajaran berbasis informasi, teknologi, dan komunikasi.

Dosen menyusun Instrumen dan perangkat perkuliahan : mempersiapkan Silabus, SAP, Kontrak Perkuliahan dan bahan ajar di awal perkuliahan, Dosen menerapkan metode pembelajaran konstruktivisme, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, menjadikan mahasiswa lebih proaktif dan tidak pasif, menjadikan mahasiswa mempunyai tantangan untuk mengembangkan potensi kompetensinya, menjadikan mahasiswa lebih efisien dalam belajar, memberikan kemudahan mahasiswa untuk mengembangkan keilmuannya.

Program dan kegiatan akademik dan non-akademik (di dalam maupun di luar kelas) untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dll.). Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen. Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Mendorong dan memberi bimbingan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan program kreativitas mahasiswa. mendukung terselenggaranya suasana akademik yang kondusif bagi dosen maupun mahasiswa dalam melakukan proses kegiatan proses belajar/mengajar serta untuk mengadakan kegiatan-kegiatan ilmiah secara akademik. menciptakan interaksi mahasiswa dan dosen dalam usaha mempermudah proses belajar mengajar.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, kuliah umum, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif, Program Studi S3 Ilmu Hadis menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran, meliputi:

- 1) Peningkatan wawasan mahasiswa terkait bidang imu dan bidang ilmu lainnya melalui kuliah umum dengan mendatangkan tokoh-tokoh nasional yang kapabel dalam bidangnya.
- 2) Pemberian layanan pelatihan metodologi penelitian dan penulisan jurnal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian disertasi
- 3) Peningkatan kualitas seminar matakuliah dan seminar tugas akhir, dengan meningkatkan tantangan kualitas dalam bentuk publikasi dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

8. Evaluasi Pembelajaran

Metode penilaian (*assessment method*) dirancang dengan memperhatikan pengembangan

(1) instrumen yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan/mengekspresikan CP/LO apa yang telah mereka peroleh setelah menempuh pembelajaran, (2) metode atau jenis pertanyaan/penugasan (*assessment*) yang tepat untuk mengukur tingkat ketercapaian CP/LO (Tabel 6), dan (3) kemampuan dosen untuk melakukan penilaian capaian CP/LO dan penentuan kelulusan mahasiswa.

Tabel 4. Capaian pembelajaran dan cara penilaian

Capaian kemampuan yang ditargetkan	Cara penilaian
Mengintegrasikan	Proyek, tugas
Menganalisis	Studi kasus, tugas Telaah kritis, kajian naskah
Memecahkan masalah	Studi kasus, proyek, penelitian, Makalah
Mendesain, menciptakan	Proyek, laporan hasil penelitian,
Merefleksikan	Catatan refleksi, Makalah, penilai mandiri
Mengomunikasikan	Presentasi makalah dan seminar Disertasi

Penilaian dilakukan pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Masing-masing ujian tersebut dijadwalkan oleh Pascasarjana mengacu kepada kalender akademik dan diumumkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dan merencanakan jadwalnya sendiri.

Indek Prestasi mahasiswa (IP) mahasiswa yang dicapai juga menentukan jumlah SKS yang bisa diambil pada semester berikutnya. Kartu Rencana Studi (KRS) dibagikan kepada mahasiswa setiap semester.

Nilai akhir mata kuliah

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	KETERANGAN
80 – 100	A	4.00	Sangat baik
70 – 79	B	3.00	Baik
60 – 69	C	2.00	Cukup
50 – 59	D	1.00	Tidak lulus
49 >	E	0.00	Tidak lulus

9. Sumber Belajar

Sumber belajar dalam perkuliahan meliputi : buku, jurnal, artikel, website, Blog, e-journal.

**PROFIL LULUSAN, DESKRIPSI KUALIFIKASI DAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI ILMU HADIS
JENJANG S3 PROGRAM DOKTOR**

1. Profil Lulusan Program Studi

Lulusan akademisi ilmu hadis yang mampu mengembangkan filosofi keilmuan secara kreatif, original dan teruji dengan pendekatan yang interdisipliner, multi atau transdisipliner serta mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset yang dapat pengakuan secara nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor Ilmu hadis yang mampu mengembangkan filosofi keilmuan secara kreatif, original dan teruji dengan pendekatan yang interdisipliner, multi atau transdisipliner sebagai akademisi.
2	Peneliti	Doktor Ilmu hadis yang mampu mengembangkan penelitian secara filosofis, kreatif, original dan teruji dengan pendekatan yang interdisipliner, multi atau transdisipliner sebagai peneliti serta mendapatkan pengakuan secara nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori dalam Ilmu Hadis 2. Mampu menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai filosofi keilmuan hadis dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. 2. Mampu memecahkan persoalan social keagamaan masyarakat berdasarkan kajian ilmu hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan Ilmu Hadis yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia,

		kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan menemukan teori, kaedah dan metode penelitian ilmu hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
2. Menguasai filosofi keilmuan dalam konteks sejarah perkembangan hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3. Mengembangkan teori integrasi Ilmu Hadis dengan sains untuk

pengembangan ilmu hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

4. Mampu menguasai dan mengembangkan teori penelitian ilmu hadis dalam kerangka kajian filosofis.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi
3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan

menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan

8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mendesain model pemahaman hadis yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan keilmuan.
2. Membentuk konsep dan teori secara filsoofis yang bersumber dari literatur hadis dalam karya akademik yang bereputasi baik jurnal nasional terakreditasi maupun internasional yang bereputasi.

B. KURIKULUM MATA KULIAH S3 KONSENTRASI HADIS

Doktor S3 Ilmu Hadis	
1	<i>Tafsir Maudhui</i>
2	<i>Hadis Maudhui</i>
3	Sejarah Dunia Islam Modern
4	Perkembangan Pemikiran Hadis
5	<i>Ilal al-Hadis</i>
6	Metode Kritik Sanad Matn
7	Studi Kitab Hadis
8	<i>Studi Syarh hadis Tahlili</i>
9	<i>Studi Naskah Hadis Kontemporer</i>
10	Komprehensif
11	Disertasi